

**LAPORAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
BIMBINGAN KONSELING**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

1. IDENTITY

Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Mata Kuliah	: Bimbingan Konseling
Rumpun Mata Kuliah	: English Language Teaching (ELT).
Kode Mata Kuliah	: PBI6452
SKS	: 2 SKS
Jenjang pendidikan	: S1
Semester	: Ganjil (5)
Academic year	: 2024/2025
Lecturer	: Maulidiana Zain, M.Pd

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) DAN SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN (sub CP)

CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	
CPP1	Mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan konseling berdasarkan nilai kemanusiaan, agama dan kode etik psikologi Indonesia
CPP2	Mampu merencanakan dan mengembangkan proses konseling terhadap klien dengan menggunakan teknologi informasi dalam rangka penerapan dan pengembangan ilmu
CPP3	Mampu menerapkan proses observasi dan wawancara dalam konseling sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik BK Indonesia
CPP4	Mampu mengembangkan alternatif pemecahan masalah untuk perubahan perilaku individu dan kelompok sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia
CPP5	Mampu menganalisis gejala psikologi pada individu dalam proses konseling menggunakan konsep dasar teori dan asesmen psikologi
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
CP	Memahami konsep dasar bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar secara komprehensif
CP	Menganalisis tahapan pelaksanaan dan proses konseling yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar.
CP	Mengidentifikasi dan membandingkan berbagai pendekatan dalam konseling serta relevansinya dalam praktik di lingkungan sekolah
CP	Menerapkan teknik-teknik konseling dasar secara tepat dalam simulasi maupun praktik sederhana di setting pendidikan.
CP	Menganalisis berbagai permasalahan dalam layanan bimbingan dan konseling serta merumuskan alternatif solusi yang sesuai.
CP	Mengembangkan sikap profesional dan kepribadian sebagai calon konselor/guru pembimbing, termasuk empati, komunikasi efektif, dan etika profesi.
CP	Bekerja sama dalam tim melalui pembelajaran kooperatif untuk menyelesaikan studi kasus bimbingan dan konseling.
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	

Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan ruang lingkup bimbingan dan konseling di sekolah dasar
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip, fungsi, dan asas bimbingan dan konseling.
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis BK.
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan proses konseling (awal, inti, akhir).
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan keterampilan dasar dalam proses konseling.
Sub-CP	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan konseling (behavioristik, humanistik, dll.).
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teknik konseling.
Sub-CP	Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik konseling dalam simulasi.
Sub-CP	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai masalah siswa (akademik, sosial, emosional).
Sub-CP	Mahasiswa mampu merumuskan alternatif solusi terhadap masalah siswa.
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik konselor profesional.
Sub-CP	Mahasiswa mampu menjelaskan kode etik dalam bimbingan dan konseling.
Sub-CP	Mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis kasus secara sistematis

3. METODE PENILAIAN DAN INSTRUMENT

No	CP	JENIS PENILAIAN	INSTRUMENT PENILAIAN
1	CP1	Test	Essay
2	CP2	Test	Essay
3	CP3	Test	Essay
4	CP4	Presentasi	Rubric presntasi
5	CP5	Test	Essay
6	CP6	Presentasi	Rubric presentasi
7	CP7	Test	Essay

4. ANALISIS PENCAPAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Mata kuliah Bimbingan Konseling bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi komprehensif dalam bidang bimbingan dan konseling, mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Secara kognitif, mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan sekolah dasar, termasuk prinsip, tujuan, dan peran layanan konseling (Level: Understand). Selanjutnya, mahasiswa mampu menganalisis tahapan pelaksanaan dan proses konseling yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga dapat merancang intervensi yang tepat (Level: Analyze). Mahasiswa juga dilatih untuk mengidentifikasi dan membandingkan berbagai pendekatan konseling, menilai relevansi tiap pendekatan dalam praktik di lingkungan sekolah (Level: Analyze), serta menerapkan teknik-teknik konseling dasar melalui simulasi atau praktik sederhana, yang menekankan keterampilan praktik dan penguasaan prosedur

(Level: Apply). Kemampuan analisis masalah diperkuat melalui identifikasi permasalahan layanan konseling dan perumusan solusi alternatif yang sesuai dengan situasi nyata (Level: Evaluate). Selain itu, mahasiswa mengembangkan sikap profesional dan kepribadian konselor, termasuk empati, komunikasi efektif, dan penerapan etika profesi (Level: Affect), serta mampu bekerja sama dalam tim melalui pembelajaran kooperatif untuk menyelesaikan studi kasus (Level: Apply/Analyze). Dengan capaian ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktik dan bertindak profesional sebagai calon konselor di lingkungan sekolah dasar

5. MASALAH YANG DIIDENTIFIKASI DAN RENCANA PERBAIKAN

No	Masalah yang Diidentifikasi	Rencana Perbaikan
1	Pemahaman Konsep Dasar yang Belum Merata	Pendalaman Teori secara Interaktif
2	Kesulitan dalam Analisis Tahapan dan Proses Konseling	Simulasi dan Praktik Terstruktur
3	Kurangnya Keterampilan Praktik Konseling	Memberikan studi kasus nyata atau dilematis untuk melatih kemampuan analisis masalah dan merumuskan solusi alternatif
4	Kesulitan Identifikasi dan Penyelesaian Masalah Konseling	Mengimplementasikan proyek tim terstruktur dengan role assignment, peer evaluation, dan diskusi kooperatif untuk meningkatkan kerja sama
5	Pengembangan Profesionalisme dan Kepribadian yang Belum Optimal	Workshop atau refleksi pribadi terkait etika, komunikasi, dan empati, serta mentoring dari praktisi konseling berpengalaman.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis capaian pembelajaran mata kuliah Bimbingan Konseling Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terlihat bahwa mahasiswa secara umum memperoleh pemahaman teori bimbingan dan konseling, kemampuan analisis, keterampilan praktik dasar, serta kesadaran profesional dan kemampuan bekerja sama dalam tim. Namun, sejumlah tantangan masih muncul, termasuk kesulitan dalam menerapkan teknik konseling secara praktis, menyesuaikan tahapan konseling dengan karakteristik siswa, serta konsistensi dalam sikap profesional dan kolaborasi tim. Rencana perbaikan yang disusun, seperti penggunaan simulasi, studi kasus, diskusi interaktif, mentoring profesional, dan peer feedback, dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan implementasi strategi perbaikan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan teknik

konseling secara efektif, menganalisis masalah secara kritis, menunjukkan profesionalisme, dan bekerja sama dalam tim, sehingga lebih siap menjadi konselor/guru pembimbing yang kompeten di sekolah dasar. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya integrasi antara teori, praktik, dan pengembangan karakter profesional, sebagai fondasi bagi mahasiswa untuk menguasai seluruh aspek kompetensi bimbingan konseling secara menyeluruh.

.